

ABSTRAK

Sunarja: Hate Speech Berbasis Agama dalam Materi Khutbah Jumat (Studi Kasus di Masjid Wilayah Kota Bandung).

Indonesia adalah Negara hukum dan Negara yang menganut system demokrasi. Seiring dengan kemajuan budaya, ilmu pengetahuan, seni dan teknologi perilaku manusia dalam hidup bermasyarakat dan bernegara semakin kompleks. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma biasanya menimbulkan permasalahan di bidang hukum. Kenyataan telah membuktikan bahwa kejahatan hanya dapat dicegah tetapi sulit untuk diberantas secara tuntas. Kejahatan dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh seseorang terhadap kelompok ataupun kelompok terhadap individu, itu dilarang dan dapat memicu terjadinya kekerasan. Persoalan ujaran kebencian semakin mendapat perhatian dari masyarakat seiring dengan meningkatnya kepedulian terhadap perlindungan atas hak azasi manusia.

Penelitian kualitatif ini menegaskan bahwa *hate speech* muncul dalam sejumlah bentuk. Kehadiran *hate speech* ini untuk menentang kehadiran kelompok-kelompok lain, yang lemah yang tidak dapat melakukan perlawanan. Kejahatan ini tidak saja terjadi dikarenakan ada rasa benci namun juga muncul rasa prasangka. Rasa benci yang biasanya merupakan perbuatan yang dimotivasi oleh perasaan prasangka yang memiliki hubungan kausalitas antara kejahatan dan calon korban. Motif bias dalam kejahatan ini menjadi pembeda dengan kejahatan lainnya. Faktor pembeda sebuah perilaku kejahatan berbasis kebencian atau bukan adalah pada motif si pelaku.

Hate speech religious, masih ditemukan dalam beberapa khutbah jumat di beberapa masjid yang menjadi sampel penelitian. Hasutan atau menghasut sebanyak 45 persen, memprovokasi sebanyak 25 persen, pencemaran nama baik 19 persen, perbuatan tidak menyenangkan 9 persen, penyebaran berita bohong dan penghinaan sebanyak 1 persen dan penistaan 0 persen.

Keywords: Hate Speech, Kriminalisasi, HAM.

ABSTRACT

Sunarja: Religious Based Hate Speech in Friday Sermon Material (Case Study in Bandung City Mosque).

Indonesia is a legal country and a country that adopts a democratic system. Along with the progress of culture, science, art and technology, human behavior in living in a society and state is increasingly complex. Behavior that is not in accordance with the norm usually results in problems in the legal field. Reality has proven that crime can only be prevented but it is written to be completely eradicated. Crime in communication carried out by a person against groups or groups against individuals, is prohibited and can trigger violence. The issue of hate speech is increasingly gaining attention from the public along with increasing concern for the protection of human rights.

This qualitative research confirms that hate speech appears in a number of forms. The presence of speech hate is to oppose the presence of other groups, the weak who cannot resist. This crime not only happened because of a sense of hatred but also a sense of prejudice. A feeling of hatred that is usually an act motivated by a feeling of prejudice that has a causal relationship between crime and potential victims. The motive for bias in this crime is the difference between other crimes. The distinguishing factor of a hate-based crime behavior is not the motive of the perpetrator.

The religious hate speech is still found in some Friday sermons in several mosques that are the research samples. Incitement or incitement as much as 32 percent, provoked as much as 5 percent, defamation of 5 percent, unpleasant acts 43 percent, spread of hoaxes as much as 11 percent and defamation of 5 percent, Insults 0 percent.

Keywords: Hate Speech, Criminalization, HAM.

